SKRIPSI

EFEKTIVITAS APLIKASI PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK (PERPUSKITE) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN BERBASIS ONLINE DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

AGATA NANI

NIM E1012211036

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

EFEKTIVITAS APLIKASI PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK (PERPUSKITE) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN BERBASIS ONLINE DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:
Agata Nani
NIM. E1012211036

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS APLIKASI PERPUSTAKAAN KOTA ELEKTRONIK (PERPUSKITE) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN BERBASIS ONLINE DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Agata Nani
NIM. E1012211036

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Rusdiono. M.Si **Tanggal:** 2 Juni 2026
NIP. 196403171988101001

Dosen Pembimbing Pendamping

Dwi Nur Handayani, S. Sos, M.AP **Tanggal:** 13 Mei 2026
NIP. 199201212022032007

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS APLIKASI PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK (PERPUSKITE) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN BERBASIS ONLINE DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK

Oleh:

Agata Nani

NIM. E1012211036

Dipertahankan Di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Selasa, 7 Juli 2026
Waktu	:	15.00 WIB
Tempat	:	Ruang Sidang 2

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. H. Rusdiono,M.Si	Dwi Nur Handayani, S.Sos, M.AP
NIP. 196403171988101001	NIP. 199201212022032007
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Prof. Dr. H. Mantoyo, M.A	Dr. Roma Tressa, M.Si
NIP. 196010031986031004	NIP. 198107232024212005

Disahkan Oleh:

Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si

NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Agata Nani (E1012211036): Efektivitas Aplikasi Perpustakaan Elektronik (PerpuskitE) Dalam Meningkatkan Pelayanan Berbasis Online Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pontianak. Skripsi. **Pontianak: Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi PerpuskitE dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui layanan perpustakaan digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pihak dinas, pengguna dan masyarakat umum. Analisis data menggunakan teori efektivitas program menurut Duncan yang meliputi dimensi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi PerpuskitE mengalami perkembangan dari tahun 2023 hingga 2025, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi mulai mendorong aktivitas membaca masyarakat. Meskipun, masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui dan menggunakan aplikasi. Pada dimensi integrasi, prosedur penggunaan telah disusun dan sosialisasi telah dilakukan. Pada dimensi adaptasi, sebagian masyarakat telah mampu memanfaatkan aplikasi sebagai sarana membaca digital, meskipun masih terdapat kendala teknis dan keterbatasan akses.

Dengan demikian, efektivitas aplikasi PerpuskitE dalam meningkatkan minat baca masyarakat telah menunjukkan perkembangan, namun belum merata di seluruh lapisan masyarakat.

Kata kunci: Efektivitas, Minat Baca, Perpustakaan Digital, PerpuskitE

ABSTRACT

Agata Nani (E1012211036): The Effectiveness of the Electronic Library Application (PerpuskitE) in Improving Online-Based Services at the Pontianak City Library and Archives Office. Thesis. **Pontianak: Public Administration Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University.**

This study aims to analyze the effectiveness of the PerpuskitE application in increasing public interest in reading through digital library services. This study employed a qualitative approach using a descriptive research design. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation with informants comprising department officials, users, and the general public. Data analysis utilized Duncan's theory of program effectiveness, which encompasses the dimensions of goal attainment, integration and adaptation.

The results indicate that the utilization of the PerpuskitE app has grown from 2023 to 2025, with a significant increase in 2025. This suggests that the app is beginning to encourage reading activities among the public. However, there are still members of the public who are unaware of the app or do not use it. Regarding the integration dimension, usage procedures have been established, and outreach efforts have been conducted. In the adaptation dimension, some members of the public have been able to use the app as a digital reading tool, although technical challenges and limited access remain.

Thus, the effectiveness of the PerpuskitE app in increasing public interest in reading has shown progress, but this progress has not been evenly distributed across all segments of society.

Keywords: Effectiveness, Interest in Reading, Digital Library, PerpuskitE

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Aplikasi Perpustakaan Elektronik (PerpuskitE) dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi yang mendorong instansi pemerintah untuk berinovasi dalam memberikan layanan berbasis digital. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak menghadirkan aplikasi PerpuskitE sebagai bentuk transformasi layanan perpustakaan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Aplikasi PerpuskitE diluncurkan pada 22 Desember 2022 bekerja sama dengan pihak Gramedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi PerpuskitE dalam meningkatkan pelayanan publik berbasis online, khususnya dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat permasalahan seperti rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi, belum meratanya pemanfaatan layanan dan adanya kendala teknis pada sistem.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pihak dinas, pengelola aplikasi, pengguna aplikasi dan masyarakat umum. Analisis menggunakan teori efektivitas program menurut Duncan (Siahaan,2022) yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi pencapaian tujuan, pemanfaatan aplikasi PerpuskitE mengalami perkembangan dari tahun 2023 hingga 2025, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa aplikasi mulai mendorong aktivitas minat membaca masyarakat, meskipun pemanfaatannya masih berkembang secara bertahap karena masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui dan menggunakan aplikasi.

Pada dimensi integrasi, prosedur penggunaan aplikasi telah disusun secara sistematis dan sosialisasi telah dilakukan melalui berbagai media. Meskipun, tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi berbeda-beda.

Pada dimensi adaptasi, sebagian masyarakat telah mampu beradaptasi dengan memanfaatkan aplikasi sebagai sarana membaca digital. Meskipun, masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui dan menggunakan aplikasi serta adanya kendala teknis yang tidak dapat dipungkiri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas aplikasi PerpuskitE dalam meningkatkan minat baca masyarakat telah menunjukkan perkembangan dari tahun ke tahun, meskipun masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui aplikasi PerpuskitE. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak terus berupaya untuk mengenalkan inovasi ini kepada masyarakat.

Adapun saran yang diberikan yaitu perlunya pelaksanaan sosialisasi aplikasi PerpuskitE diperluas tidak hanya pada kalangan pelajar, tetapi juga mencakup mahasiswa dan pemberian penghargaan kepada pengguna aplikasi PerpuskitE tidak hanya berdasarkan durasi membaca, tetapi dapat juga dikembangkan melalui kategori lain seperti jumlah buku terbanyak yang dibaca dan mengadakan kegiatan seperti tantangan membaca untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggunakan aplikasi PerpuskitE.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Agata Nani
NIM	:	E1012211036
Program Studi	:	Administrasi Publik
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan kutipan dalam skripsi ini dan telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 7 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Agata Nani
NIM. E1012211036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu."

— Amsal 16:3

"Perjalanan ini tidak selalu mudah, penuh keraguan, kelelahan, dan revisi yang berulang. Namun setiap langkah yang tidak berhenti akhirnya membawa saya sampai pada titik ini."

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa bangga dan cinta yang tulus kepada orang-orang tersayang yang telah mendukung penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

1. Kepada kedua orangtuaku yang paling hebat, bapak Martinus dan ibu Bonifasia. Penulis sangat berterimakasih karena telah bekerja keras untuk memberikan dukungan, motivasi, mendidik dan doa-doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga mampu menyelesaikan program studi hingga selesai.
2. Kepada saudara perempuan tersayangku, Yosepina Erga. Terima kasih telah mendukung dan menyakinkan bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk sahabat seperjuangan dimasa kuliah Fransiska Linda Angelia, Lilin Yupita Sari, Nabila Ramadhanty, Ervi Niwa dan Fara Zahra Nisa. Kalian adalah support system, teman nugas, teman curhat, teman yang selalui mewarnai masa-masa perkuliahan dengan canda tawa dan terima kasih atas semua nasehat dan telah meluangkan waktu menemani penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
4. Untuk saudara sepupuku Margareta Dita, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang selalu diberikan untuk penulis selama mengerjakan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman angkatan 2021, terkhusus administrasi publik terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.

6. Untuk penulis, karya ini penulis persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang sampai sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan hampir putus asa. Terima kasih karena tetap bertahan dan terus melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap proses, seberat apa pun, akan menemukan akhirnya ketika kita tidak berhenti berusaha dan pencapaian kecil ini menjadi awal dari langkah-langkah besar di masa depan.

Pontianak, 30 April 2026

Agata Nani
NIM. E1012211036

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Efektivitas Aplikasi Perpustakaan Elektronik (PerpuskitE) Dalam Meningkatkan Pelayanan Berbasis Online Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pontianak" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan kewajiban yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, beserta seluruh staff dan jajarannya.
2. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Koordinator program studi Ilmu Administrasi Publik.
3. Prof. Dr. H.Rusdiono, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan motivasi serta bimbingan selama proses penyusunan Skripsi.
4. Dwi Nur Handayani, S.Sos, M.AP selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan motivasi serta bimbingan selama proses penyusunan Skripsi.
5. Prof. Dr. H. Martoyo,MA selaku penguji utama yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam proses penyusunan Skripsi.

6. Roma Tressa, M.Si selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam proses penyusunan Skripsi.
7. Prof.Dr.H.Rusdiono, M.Si Selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
9. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak, tempat penulis melakukan penelitian yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di lapangan serta telah memberikan informasi yang dibutuhkan kepada penulis dalam penelitian ini.
10. Pengguna Aplikasi PerpuskitE dan Masyarakat umum yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman selama proses wawancara dan pengumpulan data.

Pihak-pihak tersebut sangat membantu penulis dalam proses pengerjaan Skripsi ini. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan masyarakat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 30 April 2026

Agata Nani
E1012211036

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 14
1.3 Fokus Penelitian 14
1.4 Rumusan Masalah 15
1.5 Tujuan Penelitian 15
1.6 Manfaat Penelitian 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **17**
2.1 Manajemen Publik 17
2.2 Efektivitas 20
2.3 Efektivitas Program 24
2.4 Pelayanan Publik Berbasis Digital 30
2.5 Aplikasi PerpuskitE 33
2.6 Hasil Penelitian yang Relevan 34
2.7 Alur Pikir Penelitian 37
2.8 Pertanyaan Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN **39**
3.1 Jenis Penelitian 39
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 40
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 43
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 44

3.7 Analisis Data 45
BAB IV GAMBARAN UMUM DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK 49
4.1 Informasi Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak..... 49
4.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak……..51
4.3 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak…52
4.4 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Perpustakaan……54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 60
5.1 Pencapaian Tujuan..... .60
5.2 Integrasi 71
5.3Adaptasi.....84
BAB VI PENUTUP 95
6.1 Kesimpulan..... 95
6.2 Saran 97
6.3 Keterbatasan Penelitian 98
DAFTAR PUSTAKA..... 99
DAFTAR LAMPIRAN 102

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Tabel Data Koleksi Buku 6
1.2 Tabel Data Kunjungan Offline dan Online 9
3.1 Waktu Penelitian 41
5.1 Tabel Jumlah Koleksi Buku Pada Aplikasi PerpuskitE..... 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1.1 Tampilan Aplikasi PerpuskitE 2
1.2 Fitur Peminjaman Buku di Aplikasi PerpuskitE 4
1.3 Media Sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak 11
2.2 Alur Pikir Penelitian 37
4.1 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak 51
4.2 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak 53
5.1 Pendaftaran Anggota Perpustakaan……62
5.2 Data Kunjungan dan Sirkulasi Layanan PerpuskitE Tahun 2023-2025……64
5.3 Kurva Kunjungan dan Sirkulasi Layanan PerpuskitE Tahun 2023-2025…..64
5.4 Pendaftaran Akun Aplikasi PerpuskitE 75
5.5 Cara Penggunaan Aplikasi PerpuskitE 75
5.6 Pendaftaran Anggota Perpustakaan dan PerpuskitE (Instagram)……..78
5.7 Data Indeks Kegemaran Membaca Kalimantan Barat……..……82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1 Biodata Penulis 102
Lampiran 2 Panduan Wawancara 103
Lampiran 3 Panduan Observasi 109
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian Lapangan..... 111
Lampiran 5 Daftar Nama Informan..... 113
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara 114

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di era digitalisasi layanan perpustakaan mengalami perkembangan yang signifikan dengan hadirnya akses berbasis digital yang lebih praktis dan efisien. Sebagai penyelenggara pelayanan publik, instansi pemerintah dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan dan perkembangan teknologi agar dapat terus meningkatkan kualitas organisasi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

Pemerintah berupaya memperkuat kinerja dan efektivitasnya melalui digitalisasi layanan sektor publik, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan, meningkatkan dan menyediakan layanan publik yang lebih baik. Transformasi digital ini mencakup penerapan teknologi dalam proses pemerintahan dan penyediaan layanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi, efektivitas dan mempercepat proses administrasi agar lebih mudah diakses oleh masyarakat. Dalam konteks ini, salah satu wujud nyata digitalisasi layanan publik adalah layanan perpustakaan yang kini memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas akses dan meningkatkan efektivitas pelayanan.

Perpustakaan digital atau *digital library* adalah perpustakaan yang sebagian koleksinya maupun seluruhnya dalam bentuk digital dan dapat diakses secara online guna mendorong aktivitas membaca, kegemaran membaca dan budaya literasi sebagai upaya membangun masyarakat yang

berdaya saing tinggi. Dengan tumbuhnya minat membaca membutuhkan bahan-bahan bacaan di perpustakaan-perpustakaan baik dari desa, kecamatan dan kabupaten/kota serta akses suatu informasi yang mudah dengan dibangunnya sistem perpustakaan digital yang berbasis aplikasi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak merupakan salah satu instansi pemerintah yang mempunyai peranan penting dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat sebagai sarana pendidikan dan penguatan ilmu pengetahuan serta kebudayaan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sesuai Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak memanfaatkan teknologi dan mengembangkan layanan *e-library* (perpustakaan digital) dengan menerapkan sistem aplikasi Perpustakaan Kota Pontianak Elektronik (PerpuskitE) mulai tahun 2022.

Gambar 1.1 Tampilan Aplikasi PerpuskitE



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Sebelum diterapkannya aplikasi PerpuskitE, sistem pelayanan di Perpustakaan Kota Pontianak masih dilakukan secara manual. Proses peminjaman dan pengembalian buku mengharuskan pengunjung datang langsung ke lokasi perpustakaan, pencatatan data anggota dan koleksi buku masih menggunakan cara konvensional. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam jangkauan layanan dan kurangnya efisiensi waktu.

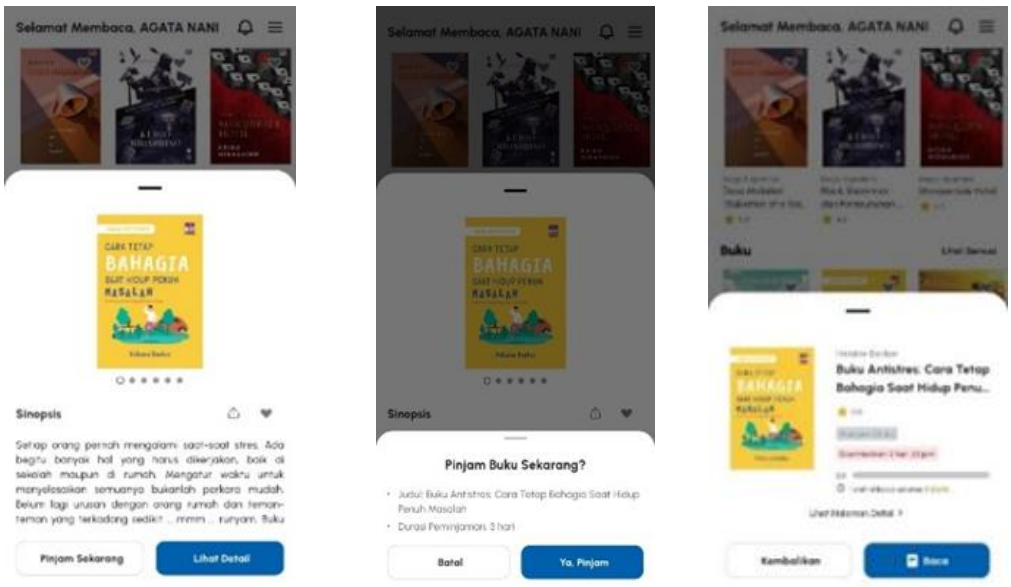
Setelah adanya aplikasi PerpuskitE, pelayanan perpustakaan mengalami transformasi ke arah digital. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses katalog buku dan membacanya secara online dengan melakukan peminjaman buku secara elektronik tanpa harus datang ke perpustakaan secara langsung. Koleksi buku digital dapat diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna tanpa harus menunggu giliran, serta mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan buku fisik. Selain itu, efisiensi ruang penyimpanan menjadi lebih optimal karena seluruh koleksi tersimpan dalam bentuk digital. Hal ini tentu memberikan nilai tambah bagi pengembangan perpustakaan khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi.

Aplikasi PerpuskitE merupakan perpustakaan berbasis elektronik yang dilayankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak pada tahun 2022. Tujuan pengembangan aplikasi PerpuskitE adalah untuk menyediakan layanan perpustakaan digital yang mudah diakses oleh masyarakat. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah akses ke berbagai

koleksi buku, termasuk koleksi *best seller* dan koleksi konten lokal tentang Kota Pontianak dan Pemerintah Kota Pontianak.

Fitur utama dari aplikasi PerpuskitE ini ialah menyediakan fitur baca buku yang dapat dilakukan melalui peminjaman buku secara *online*. Pengguna dapat mencari buku yang diinginkan melalui fitur pencarian yang tersedia. Apabila buku yang dicari tersedia dalam koleksi, pengguna dapat langsung memilih opsi "pinjam sekarang" untuk meminjam dan membaca buku tersebut secara digital. Setiap peminjaman memiliki tenggang waktu selama tiga hari. Apabila pengguna masih ingin membaca buku yang sama setelah masa peminjaman berakhir, pengguna dapat memperpanjang akses dengan memilih opsi "pinjam kembali". Fitur ini dihadirkan untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat agar dapat menikmati koleksi buku secara praktis tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

Gambar 1.2 Fitur peminjaman buku di Aplikasi PerpuskitE



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Aplikasi ini menargetkan seluruh masyarakat Kota Pontianak sebagai pengguna utamanya dan cocok untuk berbagai kalangan, mulai dari pelajar, mahasiswa, peneliti hingga masyarakat umum yang ingin mencari informasi dan layanan membaca. Berdasarkan data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak, jumlah pengguna yang terdaftar pada aplikasi PerpuskitE hingga tahun 2025 sebanyak 672 anggota (Disperpusip,2025). Sementara itu, jumlah penduduk Kota Pontianak pada tahun 2024 mencapai 680.852 jiwa (BPS Kota Pontianak,2025). Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang telah terdaftar sebagai anggota aplikasi PerpuskitE masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Pontianak. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan digital melalui aplikasi PerpuskitE masih perlu ditingkatkan agar dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Meskipun sudah tersedia *platform* yang dapat diakses secara digital dan menyediakan berbagai *ebook umum* didalam aplikasi tersebut, nyatanya masih terdapat beberapa permasalahan yang berhubungan langsung dengan efektivitas program PerpuskitE berdasarkan teori dari Duncan (Siahaan, 2022). Pertama, yaitu terbatasnya akses pengguna terhadap koleksi digital buku nonfiksi, seperti buku referensi ilmiah, buku pengembangan diri dan buku yang berkaitan dengan keahlian khusus. Berikut adalah data ketersediaan jumlah koleksi buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak:

Tabel 1.3 Tabel Data Koleksi Buku

No	Koleksi Buku PerpuskitE	
1	E-book umum best seller	2.833
2	Konten lokal Pontianak	48
3	Buku fisik (konvesnsional)	73.155

Sumber:Disperpusip Kota Pontianak (data 2025)

Dari data yang diperoleh Tersedia *e-book* umum yang *best seller* sebanyak 2.833 dan 48 konten lokal Pontianak. Sedangkan koleksi buku di perpustakaan konvensional lebih banyak yaitu 73.155 buku yang dapat diakses langsung. Keterbatasan koleksi *e-book* pada aplikasi PerpuskitE tersebut berpotensi mempengaruhi ketertarikan masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi PerpuskitE sebagai sumber bacaan digital.

Kondisi ini menyebabkan layanan yang diberikan oleh aplikasi PerpuskitE belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan informasi dan literasi masyarakat, terutama bagi kalangan pelajar, mahasiswa dan tenaga profesional yang membutuhkan bahan bacaan nonfiksi sebagai referensi utama. Ketidaklengkapan koleksi ini menjadikan pengguna kesulitan dalam mencari sumber informasi yang relevan, sehingga potensi aplikasi sebagai layanan perpustakaan digital belum dapat dimanfaatkan secara optimal sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan literasi dan informasi pemustaka.

Permasalahan lainnya yaitu berkaitan dengan rendahnya pemanfaatan *platform* aplikasi PerpuskitE oleh masyarakat. Meskipun *platform* digital seperti aplikasi PerpuskitE telah tersedia untuk mempermudah akses terhadap layanan perpustakaan, pada kenyataannya sebagian besar masyarakat masih lebih memilih untuk datang langsung ke perpustakaan

secara konvensional. Hasil wawancara dengan beberapa informan masyarakat menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat Kota Pontianak yang belum mengetahui keberadaan aplikasi PerpuskitE sebagai layanan perpustakaan digital. kondisi ini menunjukkan bahwa pengenalan aplikasi PerpuskitE kepada masyarakat belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Hal lain juga berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak, kegiatan sosialisasi aplikasi PerpuskitE telah dilakukan melalui kunjungan ke sekolah, media sosial dan berbagai kegiatan literasi. Namun, pelaksanaan sosialisasi masih banyak difokuskan pada lingkungan sekolah sehingga jangkauan sosialisasi kepada masyarakat umum masih perlu diperluas. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di enam kecamatan di Kota Pontianak, aplikasi PerpsukitE dapat diakses di seluruh lokasi observasi. Namun, pada beberapa lokasi, yakni Kecamatan Pontianak Timur dan Kecamatan Pontianak Utara proses pembukaan aplikasi berlangsung sedikit lebih lambat dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan kecepatan akses aplikasi pada beberapa lokasi di Kota Pontianak.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terkait Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi E-Pustaka dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa ISI Yogyakarta (Nur Cahyadi, 2025) yang menunjukkan bahwa efektivitas layanan perpustakaan digital dipengaruhi oleh sosialisasi, kemudahan akses dan kualitas pelayanan. Selain itu, penelitian terkait

Efektivitas Kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Minat Baca Masyaraka (Dwi et al., 2025) juga menunjukkan bahwa efektivitas peningkatan minat baca dipengaruhi oleh pelaksanaan program, promosi kepada masyarakat dan dukungan sarana prasarana. Dengan demikian, kedua penelitian tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa efektivitas aplikasi PerpuskitE dalam meningkatkan minat baca dipengaruhi oleh sosialisasi, pelaksanaan program dan dukungan fasilitas yang memadai.

Dalam konteks penelitian ini, teori efektivitas menurut Duncan digunakan sebagai dasar untuk melihat sejauh mana penerapan aplikasi PerpuskitE mampu berjalan secara efektif. Berdasarkan teori tersebut, efektivitas dapat diukur melalui tiga dimensi, yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Pada dimensi pencapaian tujuan, aplikasi PerpuskitE ditujukan untuk meningkatkan akses literasi masyarakat melalui layanan digital. Namun, kenyataannya masih terdapat keterbatasan dalam pencapaian sasaran, seperti jumlah pengguna yang belum optimal dan koleksi buku digital yang masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama dalam memperluas layanan literasi digital belum sepenuhnya tercapai dalam kurun waktu pelaksanaan sejak tahun 2022.

Berikut jumlah kunjungan secara konvensional dan online berbasis aplikasi:

Tabel 1.4 Tabel Data kunjungan *offline* dan *online*

No	Data kunjungan	Jumlah
1	Data kunjungan secara konvensional (1 April-27 Juli 2025)	5.350
2	Data kunjungan secara online PerpuskitE (1 Januari-17 Juni 2025)	4.546

Sumber: Disperpusip Kota Pontianak

Berdasarkan data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak tahun 2025 diatas, jumlah anggota aktif tercatat sebanyak 591 pengguna, dengan total koleksi 2.833 e-book umum dan 48 konten lokal Pontianak, sedangkan koleksi buku fisik masih mendominasi dengan 73.155 buku. Dari segi kunjungan, data menunjukkan bahwa jumlah pengunjung secara konvensional mencapai 5.350 orang (April–Juli 2025), sedangkan kunjungan online melalui aplikasi hanya 4.546 kali (Januari–Juni 2025). Kondisi ini memperlihatkan bahwa masyarakat lebih memilih datang langsung ke perpustakaan fisik dibandingkan memanfaatkan aplikasi digital.

Pada dimensi integrasi, efektivitas aplikasi sangat bergantung pada prosedur pelayanan dan proses sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak. Fenomena yang terlihat menunjukkan bahwa proses sosialisasi kepada masyarakat masih kurang maksimal, sehingga sebagian besar pengguna masih memilih layanan secara konvensional dibandingkan dengan menggunakan aplikasi PerpuskitE.

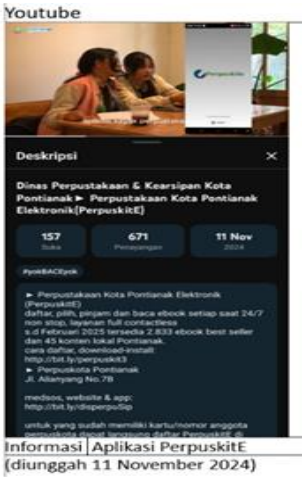
Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan peneliti, pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosialisasi aplikasi PerpuskitE masih tergolong

rendah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak memang telah memiliki akun khusus PerpuskitE di platform Twitter (X), namun aktivitasnya belum berjalan secara optimal dengan jumlah pengikut yang masih terbatas, yaitu 73 akun. Sementara itu, pada platform Instagram, unggahan terkait sosialisasi aplikasi PerpuskitE juga belum dilakukan secara rutin, hanya ditemukan sekitar dua hingga tiga kali unggahan promosi sejak aplikasi diluncurkan. Selain itu, platform Youtube juga dimanfaatkan untuk menyebarluaskan launcing PerpuskitE, walaupun di platform tersebut hanya ada dua unggahan terkait aplikasi tersebut.

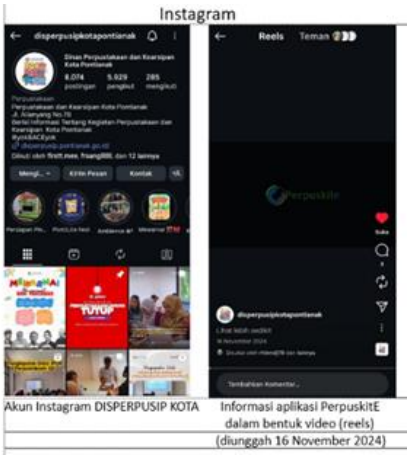
Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya sosialisasi melalui media sosial masih perlu ditingkatkan agar informasi mengenai keberadaan dan manfaat aplikasi dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Untuk lebih jelasnya, berikut ditampilkan data screenshot dari media sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak:

Gambar 1.3 Media Sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak









Sumber: Screenshot Handphone dari peneliti

Sedangkan pada dimensi adaptasi, dinas perlu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia serta memperkuat sarana dan prasarana penunjang. Upaya adaptasi ini menjadi penting agar aplikasi PerpuskitE dapat berfungsi optimal dan menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Dalam kaitannya dengan dimensi adaptasi menurut teori Duncan, hasil pra-survei menunjukkan bahwa kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi masih perlu ditingkatkan. Pelatihan pegawai hanya dilakukan satu kali pada awal peluncuran aplikasi dan hingga kini pengelolaan sistem hanya dilakukan oleh empat orang petugas utama. Meskipun sarana teknologi seperti komputer sudah tersedia di setiap bagian pelayanan dan jaringan internet tergolong stabil, namun sistem masih bergantung pada kondisi listrik. Saat terjadi pemadaman, server aplikasi mengalami gangguan yang menyebabkan layanan digital tidak dapat diakses sementara waktu. Situasi

ini menggambarkan bahwa adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan digital sudah mulai berjalan, namun belum sepenuhnya optimal.

Dengan demikian, teori Duncan menjadi acuan yang relevan untuk menganalisis efektivitas aplikasi PerpuskitE sebagai salah satu bentuk inovasi digital dalam meningkatkan pelayanan publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak.

Hal ini tentu menjadi hambatan dalam mewujudkan tujuan utama digitalisasi layanan perpustakaan. Ketika sebuah *platform* telah tersedia namun belum digunakan secara optimal, maka efektivitas program tersebut patut dipertanyakan dan perlu ditinjau lebih lanjut agar dapat benar-benar menjawab kebutuhan dan kebiasaan masyarakat dalam mengakses literasi dan informasi.

Penelitian tentang pemanfaatan aplikasi layanan perpustakaan berbasis digital telah banyak dilakukan. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Ehsan Maulana dkk tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi IHSU pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2025, Erna Julianti dkk tentang Efektivitas Implementasi Aplikasi E-Perpus pasa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu tahun 2023 dan Ririn Barimbing tentang Efektivitas Penggunaan aplikasi E-Pusda Kota Medan dalam Pelayanan Berbasis Online di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan tahun 2024. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu pada aspek teori yang digunakan yang menitikberatkan

pada aspek ketepatan sasaran, sosialisasi, kesesuaian program dan pemantauan program dalam penerapan aplikasi PerpuskitE.

Dalam konteks penelitian ini, minat baca atau aktivitas membaca masyarakat menjadi salah satu aspek penting yang berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan aplikasi PerpuskitE. Meskipun aplikasi tersebut telah disediakan untuk mempermudah akses terhadap bahan bacaan, terdapat indikasi bahwa pemanfaatan layanan masih belum optimal. Kondisi ini kemungkinan terkait dengan keterbatasan koleksi non fiksi yang tersedia dalam aplikasi, kurangnya sosialisasi dari pihak perpustakaan mengenai manfaat aplikasi serta faktor adaptasi seperti keterampilan pengguna dalam menggunakan teknologi dan dukungan sarana prasarana yang tersedia. Dengan demikian, penelitian ini akan menelaah bagaimana aspek minat baca atau aktivitas membaca masyarakat berhubungan dengan pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dalam pemanfaatan aplikasi PerpuskitE.

Penelitian ini mencoba menghadirkan perspektif baru dengan menilai bagaimana program digitalisasi perpustakaan dapat benar-benar tepat sasaran, terkomunikasikan dengan baik kepada masyarakat, sesuai dengan kebutuhan dan visi instansi serta dipantau secara konsisten.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menilai efektivitas aplikasi PerpuskitE sebagai salah satu bentuk digitalisasi layanan publik di Kota Pontianak. Meskipun aplikasi ini telah disediakan untuk mempermudah akses literasi, namun realitanya masih terdapat kendala.

Kondisi ini menunjukan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Selain memberikan kontribusi ilmiah dalam kajian adminitrasi publik, penelitian ini juga diharapkan memberi masukan praktis bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak dalam meningkatkan efektivitas layanan perpustakaan digital.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat tiga identifikasi masalah, antara lain:

1. Kegiatan sosialisasi aplikasi PerpuskitE lebih banyak dilaksanakan di lingkungan sekolah dibandingkan kepada masyarakat umum (mahasiswa)
2. Jumlah koleksi buku digital pada aplikasi PerpuskitE masih terbatas.
3. Akses aplikasi PerpuskitE di beberapa lokasi masih menunjukkan perbedaan kecepatan saat digunakan.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah dipaparkan, fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas aplikasi PerpuskitE dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak tahun 2022-2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana efektivitas aplikasi PerpuskitE dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak tahun 2022-2025?".

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi PerpuskitE dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya dalam konteks inovasi layanan publik berbasis digital.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem pelayanan digital agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran dan kepercayaan pengguna aplikasi PerpuskitE untuk terus memanfaatkan aplikasi sebagai media peminjaman buku yang efektif.

3. Membantu masyarakat pada umumnya untuk beradaptasi dengan layanan digital pemerintah dan meningkatkan aktivitas membaca dan akses masyarakat terhadap literasi dan bahan bacaan.